

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Minat baca terhadap sastra Indonesia dalam ruang lingkup pendidikan masih cukup rendah. Dibalik rendahnya minat baca terhadap sastra Indonesia yang rendah, sastra Indonesia memiliki banyak dampak positif yang baik bagi ruang lingkup pendidikan, seperti sastra dapat memiliki potensi untuk perubahan karakter dari pembaca, bisa menumbuhkan minat baca, menambah pengertian tentang manusia, dapat mengenalkan nilai-nilai, bisa menimbulkan ide baru, hingga bisa menumbuhkan rasa dan karsa dari pembaca itu sendiri. Rendahnya minat baca terhadap sastra Indonesia bisa dibantu dengan media yang berbeda, media yang dapat membantu audiens agar tertarik terhadap sastra Indonesia adalah dengan menggunakan media berbasis teknologi audio serta visual. Setelah minat baca audiens timbul dari adanya media teknologi berbasis audio dan visual, lalu bisa diarahkan langsung kepada bacaan sastra Indonesia yang berbentuk seperti novel, puisi, naskah, drama, ataupun cerita pendek. Sastra Indonesia memiliki berbagai ragam bentuk dan juga periode, maka dari itu perlunya batasan periode sastra Indonesia. Periode yang diambil untuk membubuhkan karya sastra di dalam media informasi adalah sastra Indonesia modern yang dicetuskan oleh HB Jassin. Dalam periode tersebut terdapat balai pustaka, pujangga baru, angkatan 45, dan angkatan 66, dalam rentang periode tersebut terdapat banyak bentuk karya sastra seperti novel, puisi, cerpen, naskah drama, hingga prosa. Oleh sebab itu, penulis melakukan perancangan *website* yang menyediakan karya sastra Indonesia modern dari berbagai jenis mulai dari berbasis teks hingga alih wahana sastra berbentuk film untuk meningkatkan minat baca terhadap sastra Indonesia.

Perancangan dilakukan dengan menggunakan teori dari Stanford d.school dengan judul *Design Thinking*, dan terdapat lima tahapan: *Empathize*, *Define*, *Ideation*, *Prototype*, dan *Test*. Dalam tahapan *Empathize* dilakukan riset mengenai kebutuhan perancangan yang bersumber dari jurnal ataupun penelitian

sebelumnya yang dibantu dengan kuesioner dan wawancara. Kemudian dalam tahap *Define* agar target yang dituju lebih jelas, dan pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. *Ideate* dilakukan agar perancangan *website* menjadi solusi atas masalah yang timbul, melalui penemuan *big idea*. *Prototype* dihasilkan dari aset visual yang sudah dihasilkan lalu dimasukkan ke dalam *website*. *Test* melakukan uji coba pada target audiens dan mencatat berbagai masukan dari target audiens.

## 5.2 Saran

Melalui perancangan ini penulis mempelajari banyak hal terutama terkait dengan topik sastra Indonesia modern. Melalui perancangan ini pula penulis dapat belajar mengenai bagaimana cara merancang *website* melalui cara yang sistematis serta ilmiah. Perancangan dan laporan yang dibuat tidak terlepas dari kekurangan, sehingga masih terdapat ruang untuk pengembangan yang dilakukan. Berikut merupakan saran dari penulis untuk terkait dengan media ataupun topik serupa kedepannya:

### 1) Mahasiswa

- a) Mempersiapkan serta memilih topik sesuai dengan minat, agar dalam perjalanan proses perancangan tidak ada perubahan minat topik, serta pastikan topik yang diangkat memiliki keterkaitan dengan masyarakat sehingga dapat digunakan dengan baik. Penting juga untuk mengatur waktu dalam proses perancangan, serta mencatat masukan yang diberikan agar perancangan dapat berkembang dengan baik, dan juga mengambil referensi visual dari berbagai sumber agar perancangan yang dihasilkan tidak berkutat pada satu sumber saja.
- b) Menambahkan kajian teori beserta studi eksisting untuk meningkatkan kualitas serta mendukung dan memperkuat proses penulisan.
- c) Dalam segi konten yang ada di dalam *website* jika mengambil topik sastra Indonesia, pastikan mengambil karya dari sumber yang terpercaya, didukung dengan diperlukannya mandatori untuk mengecek kualitas

sumber yang akan ditampilkan dalam perancangan serta menambahkan konten yang lebih beragam untuk menarik daya tarik audiens.

- d) Untuk meningkatkan daya tarik visual dalam perancangan, disarankan untuk menambahkan ilustrasi yang lebih beragam serta menarik dengan mengintegrasikan budaya khas Indonesia ataupun relevan dengan konten yang disampaikan sehingga mendukung narasi dalam perancangan.

## 2) Masyarakat

- a) Masyarakat diharapkan untuk mengajarkan sastra pada generasi muda dengan mengenalkan pada cerita-cerita yang menarik serta relevan agar dapat menumbuhkan minat baca.
- b) Diharapkan agar dapat terus mengadopsi ataupun membaca sastra terutama sastra Indonesia karena berkaitan dengan keberlangsungan budaya dan sejarah Indonesia

Melalui saran yang sudah diberikan, diharapkan perancangan media informasi terutama dalam sastra Indonesia modern dapat terus berkembang melalui konten, visual, serta relevansi dengan audiens. Diperlukannya juga dukungan dari mahasiswa dan masyarakat untuk mengapresiasi serta mempromosikan sastra Indonesia agar menjaga keberlangsungan budaya dan nilai sejarah bangsa sekaligus menumbuhkan minat baca dari generasi penerus.

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA